

## **BAB IV**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **4.1. Metode Penelitian**

Klasifikasi penelitian menurut Kountur (2003 : 105) sesuai dengan maksud penelitian tersebut dilaksanakan, terdiri dari :

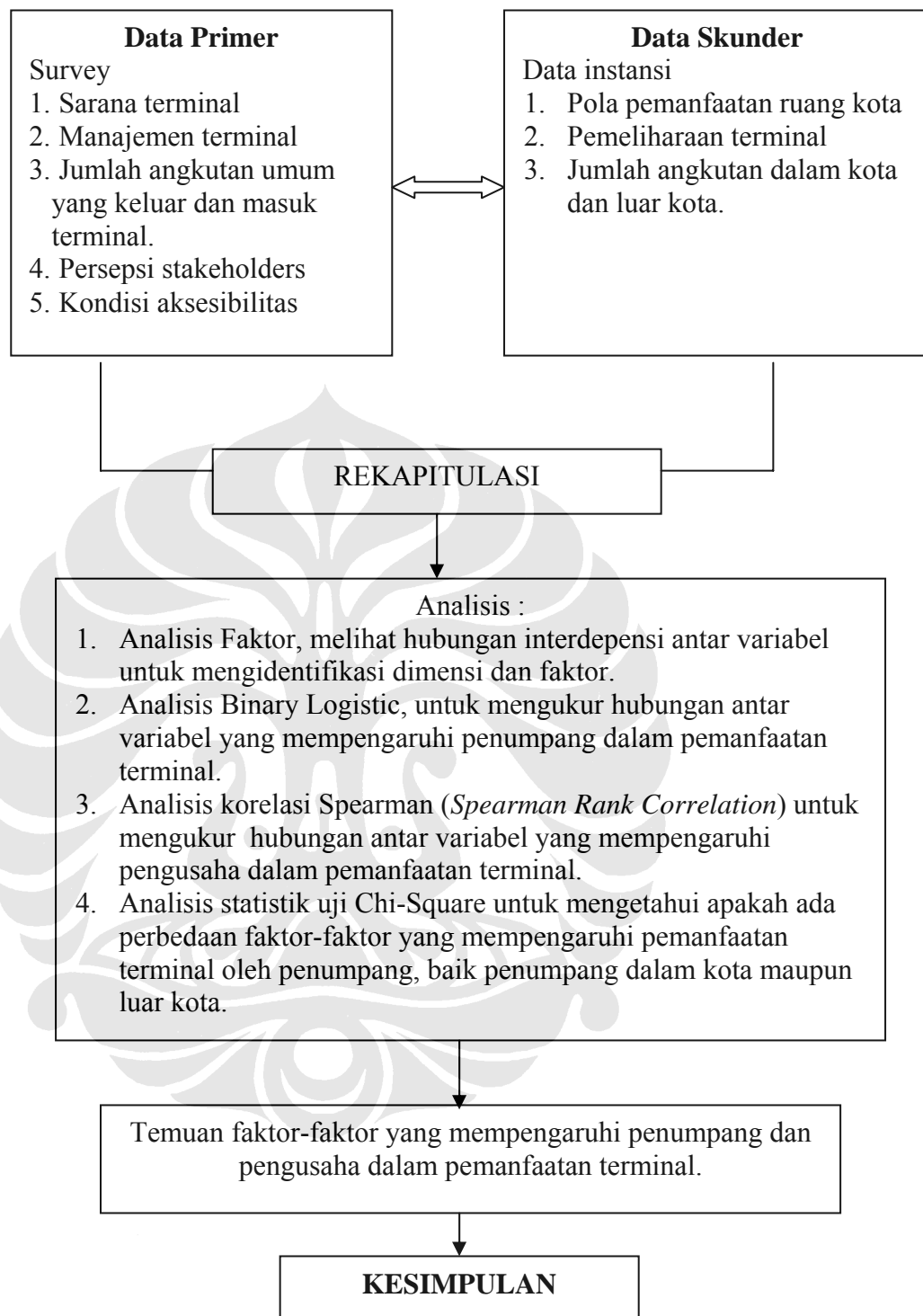
1. Memberikan gambaran (penelitian deskriptif)
2. Menunjukkan hubungan (penelitian korelasi)
3. Menunjukkan sebab akibat (penelitian eksperimen)

Tipe penelitian korelasi bertujuan untuk melihat hubungan antara dua variabel atau lebih. Lebih lanjut Kountur menjelaskan bahwa penelitian korelasi digunakan apabila penelitian dimaksudkan untuk : (1) memahami tingkah laku manusia; dan (2) untuk membuat prediksi tentang kemungkinan yang akan terjadi.

Klasifikasi penelitian menurut metode sebagaimana disampaikan oleh Kuncoro (2003) terdiri atas : penelitian historis, penelitian deskriptif, penelitian korelasional serta penelitian kausal komparatif dan eksperimental. Sebagaimana maksud yang ingin dicapai, dalam penelitian ini penulis menggunakan metode penelitian korelasional. Metode penelitian korelasional merupakan penelitian yang bertujuan menentukan apakah terdapat hubungan (asosiasi) antara dua variabel atau lebih, serta seberapa jauh korelasi yang ada diantara variabel yang diteliti.

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini merupakan penelitian korelasi, yaitu upaya untuk menggambarkan faktor-faktor yang mempengaruhi pemanfaatan terminal Pulogadung Jakarta Timur berdasarkan pandangan dan persepsi penumpang, baik penumpang dalam kota maupun luar kota, serta pengusaha/perwakilan otobis.

Alur pikir metode penelitian yang akan digunakan dapat dilihat pada gambar berikut ini:



Gambar 4.1.  
Diagram alir metode penelitian

## 4.2. Metode Pengumpulan Data

### a. Teknik Survei (observasi)

Perolehan data dilakukan dengan melakukan pengamatan langsung ke lapangan yang menjadi objek penelitian, yaitu terminal Pulogadung Jakarta Timur. Teknik survei dimaksudkan untuk memperoleh fakta-fakta dan gejala yang ada dan mencari keterangan-keterangan secara faktual tentang hal-hal yang dialami dan dirasakan oleh sampel penelitian.

### b. Teknik Wawancara (interview)

Untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi lapangan, maka penulis melakukan teknik wawancara dengan para responden yang berhubungan langsung dalam rangka pengelolaan terminal Pulogadung, meliputi :

(1). Para pejabat dan pegawai yang berhubungan dalam pengelolaan terminal bis Pulogadung, seperti : Kepala terminal dan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Terminal Angkutan Jalan.

(2). Pihak-pihak yang berkepentingan dalam rangka pemanfaatan terminal Pulogadung, seperti : penumpang dan pengusaha/perwakilan otobus.

### c. Daftar pertanyaan (questionnaire)

### d. Pengamatan di negara lain

Bentuk pengamatan di negara lain, dilakukan untuk memperluas wawasan penulis terhadap operasional sebuah terminal yang berhubungan dengan objek penelitian sebagai perbandingan deskripsional. Terminal yang diamati sebagai objek perbandingan adalah terminal Puduraya, Kuala Lumpur Malaysia.

## 4.3. Variabel Penelitian

Kumar (1999 : 47) mengungkapkan : “ *An image, perception or concept that is capable of measurement – hence capable of taking on different value – is called a variable. In other words, a concept that can be measured is called variable*”. Menurut Kerlinger dalam Kumar (1999), “*A variable is a property that takes on different values. Putting it redundantly, a variable is something that varies ... A variable is a symbol to which numerals or values are attached*”.

Variabel dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Menurut Maholtra (1996), metode analisis faktor dilakukan tanpa melihat perbedaan antara variabel dependen dengan independen, melainkan dengan melihat hubungan interdependensi antar variabel untuk mengidentifikasi dimensi dan faktor. Secara umum analisis faktor dipergunakan untuk *data reduction* dan *summarization*.

Parameter dalam penelitian ini antara lain : aspek keamanan, infrastruktur, mobilitas, manajemen dan aksesibilitas.

Tabel 4.1  
Parameter, Variabel dan Indikator Penelitian

Parameter	Variabel/faktor-faktor yang mempengaruhi	Indikator
Aksesibilitas	a. Jarak terminal b. Kondisi akses menuju terminal c. Akses keluar/masuk terminal	Jarak ke lokasi terminal (km) Kondisi jalan macet Pintu keluar/masuk macet
Mobilitas	a. Biaya perjalanan b. Angkutan kota ke terminal	Biaya yang dikeluarkan (Rp) Jumlah angkutan umum ke terminal Pulogadung
Infrastruktur	a. Kondisi bangunan terminal	Kerusakan bangunan dan fasilitas terminal
Manajemen	a. Manajemen pengelola terminal Pulogadung	Pengelolaan, penataan dan perawatan fasilitas penunjang.
Keamanan	a. Gangguan keamanan oleh penjahat/preman b. Rasa aman dari bahaya kecelakaan.	Ada atau tidaknya gangguan keamanan dari penjahat/preman. Ketersediaan ruang tunggu.

#### 4.4. Prosedur Penelitian

Secara umum, prosedur penelitian ini didasarkan pada beberapa langkah melalui tahapan penelitian sebagai berikut :

1. Tahap persiapan, meliputi :
  - a. Merumuskan latar belakang masalah yang berkaitan dengan pemanfaatan terminal bis Pulogadung Jakarta Timur.
  - b. Mencari konsep, proposisi, statement serta data lainnya dari literatur yang berhubungan dengan terminal.
  - c. Merumuskan tujuan dan manfaat penelitian
  - d. Mengadakan tinjauan pustaka dan landasan teori.
2. Tahap identifikasi dan inventarisir, meliputi :
  - a. Merumuskan variabel penelitian, parameter dan indikator.
  - b. Menyusun daftar pertanyaan sebagai pedoman untuk melakukan isian kuesioner maupun wawancara.
3. Tahap pelaksanaan, meliputi :
  - a. Melaksanakan survey lapangan untuk pengumpulan data primer dan data skunder.
  - b. Analisis data yang dilakukan secara kuantitatif.
  - c. Penyesuaian interpretasi dan atau penyesuaian hasil wawancara.
  - d. Pembahasan dan penyusunan kesimpulan penelitian.

#### 4.5. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dilaksanakan hanya di satu terminal saja, yaitu Terminal Pulogadung, yang terletak di Kecamatan Pulogadung Kotamadya Jakarta Timur Propinsi DKI Jakarta. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan yaitu :

- a. Berdasarkan pengamatan di lapangan, terdapat fenomena yang menunjukkan kurang efektifnya pemanfaatan terminal Pulogadung.
- b. Terminal Pulogadung memiliki fungsi yang strategis untuk melayani warga kota untuk melaksanakan berbagai aktifitas, baik aktifitas ke dalam kota maupun ke luar kota.

- c. Keterbatasan waktu, biaya, dan akses untuk menjangkau wilayah lain menjadi pendorong pemilihan lokasi penelitian ini.

#### **4.6. Jenis dan Teknik Pengolahan Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data primer dan data skunder. Data primer yaitu data yang diperoleh dari pengamatan lapangan, wawancara dan hasil angket berupa kuesioner. Sedangkan data skunder diperoleh dari lembaga-lembaga terkait, seperti Unit Pelaksana Teknis (UPT) Terminal Angkutan Jalan, Dinas Perhubungan, Laporan Kepala Terminal Dalam Kota dan Luar Kota, serta artikel-artikel.

Pengolahan data mencakup kegiatan mengedit data, mengkode data dan selanjutnya ditabulasikan dalam rekapitulasi data.

#### **4.7. Populasi dan Sampel**

Dengan segala keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti, dalam penelitian ini pengambilan sampel dilakukan dengan teknik sampel probabilitas. Irawan (2006) menyatakan bahwa sampel probabilitas bisa digunakan untuk generalisasi jika dan hanya jika sampel itu diambil secara random (acak). Sampel random adalah sampel yang diambil sedemikian rupa sehingga setiap anggota dalam populasi mendapat kesempatan yang sama untuk terpilih sebagai sampel. Jadi, desain sampel yang akan penulis gunakan adalah “sampel acak cluster”.

Unit analisis penelitian terdiri atas para penumpang, baik penumpang dalam kota maupun luar kota, serta pengusaha/perwakilan otobis. Dari jumlah populasi sebagaimana dalam tabel 2.2 dan tabel 2.3, dengan melihat tabel penentuan jumlah sampel dalam Sugiyono (2007 : 87), maka ditentukan jumlah sampel sebanyak 269 penumpang, terdiri atas 169 penumpang dalam kota dan 100 penumpang luar kota, dengan tingkat keyakinan 90 %. Sedangkan untuk sampel pengusaha/perwakilan otobis, dari jumlah 90 perusahaan otobis yang memanfaatkan terminal Pulogadung, didapat jumlah sampel sebanyak 30 pengusaha/perwakilan otobis.

#### 4.8. Metode Analisa

Metode analisa data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional dengan menggunakan :

- a. Analisis faktor, dilakukan tanpa melihat perbedaan antara variabel dependen dengan variabel independen, melainkan dengan melihat hubungan interdependensi antar variabel untuk mengidentifikasi dimensi dan faktor. Pada umumnya analisis faktor dipergunakan untuk *data reduction* dan *summarization*.
- b. Analisis regresi binary logistic, yaitu mengukur hubungan antar variabel yang mempengaruhi penumpang dalam pemanfaatan terminal Pulogadung. Analisis ini dimaksudkan untuk mengetahui tingkat pemanfaatan terminal oleh penumpang, di mana data yang tersedia adalah data kategori.
- c. Analisis korelasional untuk mengukur hubungan antar variabel ordinal. Teknik korelasional untuk mengukur asosiasi hubungan dalam penelitian ini yaitu dengan teknik Spearman Rank (Rho), dengan rumus (Kuncoro; 2003 : 201) :

$$Rho = \frac{1 - 6 \sum d^2}{N(N^2 - 1)}$$

di mana : N = jumlah ranking

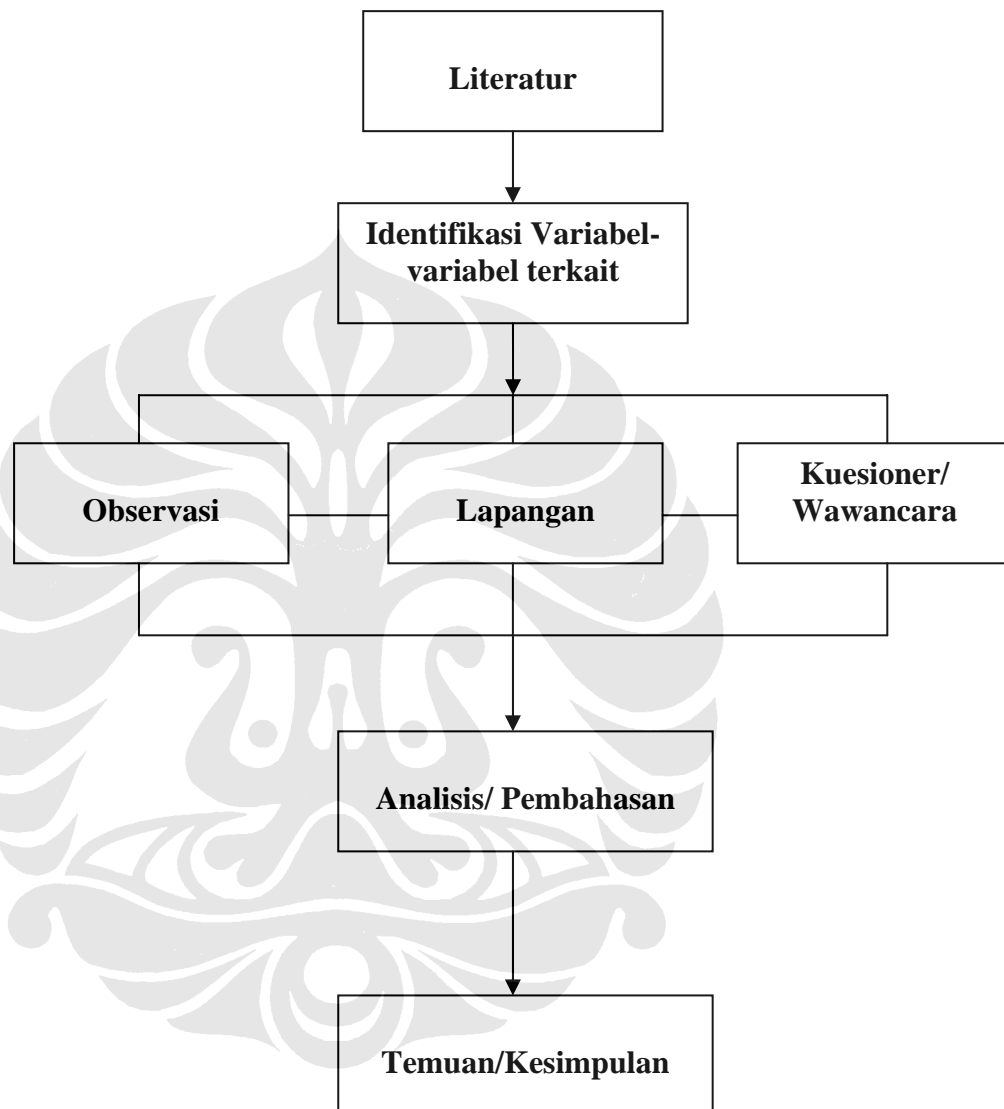
d = perbedaan antar ranking dalam dua distribusi ranking

Analisis korelasi Spearman (*Spearman Rank Correlation*) untuk mengukur hubungan antar variabel yang mempengaruhi pengusaha/perwakilan otobus dalam pemanfaatan terminal

- d. Analisis statistik Uji Chi-Square (program SPSS) untuk menguji apakah ada perbedaan faktor-faktor yang mempengaruhi penumpang dalam memanfaatkan terminal Pulogadung, yaitu penumpang dalam kota dan luar kota.

#### 4.9. Tahapan Penelitian

Adapun tahapan penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :



Gambar 4.2

Gambar alir proses penelitian





